

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program kegiatan yang dilakukan oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta sebagai pengembangan kompetensi mahasiswa dan latihan kependidikan. Melalui kegiatan PPL diharapkan mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar dalam hal mengajar, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan memecahkan masalah.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengambil jurusan kependidikan, dalam pelaksanaannya, mahasiswa melaksanakan tugas-tugas kependidikan tenaga pendidik dalam hal ini guru yang meliputi kegiatan praktik mengajar atau kegiatan kependidikan lainnya. Hal tersebut dilaksanakan dalam rangka memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa agar dapat mempersiapkan diri sebaik-baiknya sebelum terjun ke dunia kependidikan sepenuhnya.

Mahasiswa diharapkan dapat mengenal, mengamati dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan bagi seorang guru/ tenaga kependidikan dalam jangka waktu 3 bulan. Melalui kegiatan PPL ini, mahasiswa akan mendapatkan pengalaman langsung yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar di sekolah sehingga dengan pengalaman yang diperoleh tersebut diharapkan dapat digunakan sebagai bekal calon guru yang sadar akan tanggung jawabnya sebagai tenaga profesional kependidikan.

A. Analisis Situasi

SMP N 1 Jogonalan didirikan sekaligus beroperasi pada tahun 1965. Luas tanah 18.110 m² dan luas seluruh bangunan yaitu 2.480 m². Ada dua lokasi SMP Negeri 1 Jogonalan. Lokasi bangunan yang utama yaitu di desa Plawikan, Jogonalan, Klaten, dan lokasi bangunan yang kedua yaitu masih disekitar Jogonalan, Klaten berjarak sekitar 1 km dari lokasi bangunan yang utama. Posisi lokasi yang utama yaitu di sebelah kanan Jalan Raya Yogya-Solo, dan yang kedua yaitu di sebelah kiri Jalan Raya Yogya-Solo.

SMP N 1 Jogonalan memiliki ruang administrasi, ruang pengajaran dan fasilitas pendukung lain yang dapat dinilai cukup memadai, meliputi:

1. Ruang Pengajaran

Setiap ruang kelas memiliki fasilitas belajar mengajar berupa meja-kursi siswa, meja-kursi guru, papan tulis (*white-board*), penunjuk waktu, papan absen, papan administrasi kelas, gambar Presiden dan wakil Presiden, serta gambar-gambar penunjang pembelajaran.

a.) Ruang kelas

Terdapat 27 ruang kelas, yang terdiri dari :

- Ruang kelas VII, 9 ruang kelas yaitu kelas VII A – VII I
- Ruang kelas VIII, 9 ruang kelas yaitu kelas VIII A – VIII I
- Ruang kelas IX, 9 ruang kelas yaitu kelas IX A – IX I

b.) Laboratorium

1) Laboratorium IPA.

Berjumlah satu ruang yang digunakan secara terpadu mata pelajaran IPA. Tersedia fasilitas satu buah LCD Proyektor di ruangan ini.

2) Laboratorium TIK

Laboratorium TIK memiliki jumlah komputer yang memadai dan digunakan pada saat pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi. Kondisi ruangan sudah tertata dengan baik.

3) Laboratorium Bahasa

Laboratorium bahasa digunakan secara terpadu mata pelajaran yang berhubungan dengan bahasa, seperti bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Kondisi ruangan bersih dan tertata rapi.

2. Ruang Administrasi

- a) Ruang kepala sekolah dan Wakil Kepala Sekolah
- b) Ruang guru
- c) Ruang penerima tamu
- d) Ruang tata usaha

3. Fasilitas penunjang :

SMP N 1 Jogonalan memiliki perpustakaan, koperasi siswa, koperasi konsumsi, ruang OSIS, ruang BK, UKS, mushola, lapangan basket, lapangan bola, gudang, KM/WC guru, KM/WC siswa, lahan parkir untuk guru dan siswa, serta lapangan upacara.

Dapat dikatakan, kondisi fisik bangunan dan lingkungan di SMP N 1 Jogonalan secara keseluruhan sudah cukup baik. Bangunan dan lingkungan SMP N 1 Jogonalan sudah cukup rapi dan bersih. Tanaman hijau dan pepohonan cukup banyak menghias dan menghijaukan lingkungan sekolah namun masih

memerlukan penataan supaya lebih rapi. Namun, keadaan lokasi sekolah yang terbagi menjadi dua mempersulit mobilitas para guru dan bangunan sekolah yang cukup rumit mempersulit untuk menemukan lokasi tertentu sehingga memerlukan papan nama lokasi dan plakat penunjuk jalan sebagai penunjuk arah.

Jumlah total siswa di SMP N 1 Jogonalan tahun ajaran 2014/2015 berjumlah 1034 siswa yang terbagi menjadi 27 rombel. Jumlah siswa putra sebanyak 506 orang dan siswa putri sebanyak 528 orang. Rata-rata di setiap kelas lebih banyak jumlah siswa putra daripada siswa putri. Siswa-siswi SMP N 1 Jogonalan memiliki beranekaragam keyakinan, diantaranya terdapat 4 orang siswa beragama Hindu, 31 orang beragama Kristen, 42 orang beragama Katholik, dan 957 orang beragama Islam. Dengan jumlah siswa yang banyak SMP Negeri 1 Jogonalan juga memiliki banyak prestasi. SMP Negeri 1 Jogonalan memperoleh penghargaan Adiwiyata. Tenaga pendidik dan karyawan di SMP N 1 Jogonalan juga sangat kompeten di bidangnya masing-masing. Jumlah guru dan karyawan keseluruhan adalah 82 orang. Mayoritas guru-gurunya bergelar S1.

Kegiatan belajar mengajar di kelas telah berjalan dengan baik dan lancar sedangkan untuk kegiatan siswa diluar kegiatan akademik, SMP N 1 Jogonalan memiliki kegiatan ekstrakurikuler berupa: pramuka, PMR, basket, dan KIR. Namun KIR dilaksanakan jika akan mengikuti lomba saja. Antusias murid-murid mengikuti ekstrakurikuler cukup baik.

Selain kegiatan ekstrakurikuler di atas, kegiatan OSIS juga sudah berjalan dengan baik walaupun masih dalam bimbingan guru. Lingkungan disekitar sekolah sudah cukup kondusif. Namun media pembelajaran yang ada di sekolah kurang, masih banyak guru yang belum menggunakan media pembelajaran dalam kegiatan mengajar di kelas.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Hasil kegiatan observasi pra PPL digunakan untuk menyusun rancangan program PPL. Beberapa hal yang digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam merancang program, yaitu permasalahan sekolah dan potensi yang dimiliki, mengacu pada program sekolah, kemampuan mahasiswa dari segi pendanaan dan pemikiran, faktor pendukung yang diperlukan (sarana dan prasarana), ketersediaan dana yang dibutuhkan, ketersediaan waktu, dan kesinambungan program.

1. Kegiatan Pra PPL

Mahasiswa PPL telah melaksanakan :

- 1) Sosialisasi dan Koordinasi, dilakukan sebelum pelaksanaan PPL untuk memperoleh informasi terkait dengan siswa serta hal-hal yang mempengaruhinya.
- 2) Observasi KBM, dilakukan untuk mendapatkan gambaran tentang pelaksanaan belajar-mengajar siswa di dalam kelas dan kondisi siswa baik di dalam maupun di luar kelas.
- 3) Observasi Potensi Siswa, dilakukan untuk melihat potensi yang dimiliki oleh siswa.
- 4) Identifikasi Permasalahan, memlihat permasalahan yang ada sehingga kita dapat melihat upaya apa yang akan dilakukan.

2. Rumusan Program Kegiatan PPL

Berdasarkan analisis hasil observasi pada tanggal 22 Februari dan 14 Maret 2014, pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di SMP N 1 Jogonalan, disusunlah program-program PPL yang diharapkan dapat meningkatkan potensi siswa serta menunjang pengembangan teknologi pembelajaran di SMP N 1 Jogonalan. Kegiatan PPL UNY dilaksanakan mulai tanggal 2 Juli s/d 17 September 2014. Rumusan program kegiatan PPL disusun agar pelaksanaan kegiatan PPL lebih terarah dan tertata dengan baik. Secara garis besar program dan rancangan kegiatan PPL beserta pertimbangannya terkait dengan analisis situasi yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Penyusunan perangkat persiapan pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang perlu dipersiapkan sebelum melakukan praktik mengajar secara langsung antara lain:

- 1) Menyusun silabus
- 2) Menyusun perhitungan jam efektif mata pelajaran, program tahunan dan program semester
- 3) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran

b. Pembuatan media pembelajaran

Melalui observasi proses pembelajaran dan karakteristik siswa dalam pembelajaran di kelas, maka disusunlah media pembelajaran. Media pembelajaran digunakan sebagai alat penunjang dalam pembelajaran terutama dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa agar siswa menjadi lebih mudah belajar. Media pembelajaran disesuaikan dengan materi dan kondisi sarana dan prasarana yang ada di sekolah.

c. Praktik mengajar

Praktik mengajar merupakan praktik mengajar siswa secara langsung di dalam kelas.

d. Menyusun dan mengembangkan alat evaluasi

Alat yang akan digunakan untuk melakukan evaluasi pembelajaran berupa soal-soal harus dipersiapkan terlebih dahulu dengan membuat kisi-kisi soal dan menyusun butir soal/ penilaian Praktik Lapangan Bahasa Jawa.

e. Evaluasi pembelajaran

Evaluasi yang dilaksanakan berupa tes praktik yang diberikan setelah pembelajaran berlangsung. Tes praktik bertujuan untuk mengukur tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran Bahasa Jawa.

f. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL yang merupakan laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

Program individu PPL di SMP N 1 Jogonalan dimulai dari beberapa kegiatan. Diantaranya persiapan, pelaksanaan dan yang terakhir adalah analisis hasil. Program utama kegiatan PPL diantaranya adalah:

A. Persiapan

Beberapa rangkaian kegiatan dilakukan oleh mahasiswa sebelum melaksanakan PPL UNY 2014. Rangkaian kegiatan tersebut dilakukan untuk mempersiapkan diri mahasiswa pada pelaksanaan PPL di sekolah. Persiapan ini antara lain:

1. Observasi

Observasi PPL dilakukan pada tanggal 22 Februari dan 14 Maret 2014. Observasi dimulai setelah penyerahan dari dosen pembimbing lapangan kepada pihak sekolah. Observasi ini meliputi observasi pelaksanaan pembelajaran di kelas dan kondisi sekolah untuk mendapatkan gambaran tentang pelaksanaan belajar-mengajar siswa di dalam kelas dan kondisi siswa baik di dalam maupun di luar kelas. Pada tahap ini mahasiswa dapat secara langsung mengamati kondisi dan perilaku siswa ketika mengikuti pelajaran. Observasi pembelajaran dilakukan secara individu sesuai program studi masing-masing mahasiswa PPL dengan mengikuti guru pembimbing yang telah ditetapkan. Rincian observasinya sebagai berikut:

- Observasi I, dilakukan pada tanggal 22 Februari 2014 pada bidang kondisi kelembagaan dan kondisi fisik sekolah.
- Observasi II, dilakukan pada tanggal 14 Maret 2014 pada kegiatan belajar mengajar di kelas VII C bersama Bapak Bimantoro.

2. Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Persiapan awal yang dilakukan oleh mahasiswa PPL adalah mengikuti kuliah pengajaran mikro. Disini mahasiswa sekaligus melakukan praktik mengajar pada kelas yang kecil. Yang berperan sebagai guru adalah mahasiswa dan yang berperan sebagai siswa adalah teman satu kelompok yang lainnya.

Sebelum mengajar mahasiswa terlebih dahulu membuat RPP. Pada saat mengajar dosen pembimbing mengamati dan mengecek RPP. Diakhir pertemuan dosen memberikan masukan, baik berupa kritik

maupun saran setiap kali praktikan selesai praktik mengajar. Berbagai macam metode dan media pembelajaran dicobakan dalam kegiatan ini, sehingga praktikan memahami media yang sesuai untuk setiap materi. Dengan demikian, pengajaran mikro bertujuan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PPL, baik segi materi maupun penyampaian/metode mengajarnya. Pengajaran mikro juga sebagai syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti PPL.

3. Penerjunan

Penerjunan PPL merupakan penerjunan mahasiswa PPL yang secara langsung diserahkan ke sekolah untuk melaksanakan sejumlah program kegiatan dan praktik mengajar. Penerjunan dilaksanakan pada tanggal 2 Maret 2014.

4. Pembuatan perangkat pembelajaran

Sebelum mengajar di kelas, mahasiswa melakukan persiapan untuk mengajar. Persiapan tersebut meliputi pembuatan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

a. Perhitungan jam efektif pelajaran Bahasa Jawa

Perhitungan ini disesuaikan dengan kalender akademik SMP N 1 Jogonalan yang terbaru. Dengan demikian dapat dilakukan distribusi alokasi waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan materi sesuai dengan indikator.

b. Program tahunan

Program tahunan merupakan salah satu program pembelajaran yang memuat alokasi waktu setiap pokok bahasan selama satu tahun kedepan. Program tahunan dilaksanakan agar pelaksanaan pembelajaran tercapai dengan baik.

c. Program semester

Program semester merupakan program pembelajaran yang memuat rincian pokok bahasan dan alokasi waktunya. Program semester ini dilakukan untuk menjadi patokan agar indikator tercapai sesuai dengan waktu yang tersedia.

d. Silabus

Penyusunan silabus digunakan untuk panduan menyusun RPP. Praktikan membuat 3 silabus. Silabus pertama tentang Pacelathon, silabus yang kedua tentang tembung lingga dan tembung andhahan, dan silabus yang ketiga tentang cerita rakyat legenda Rawa Pening.

e. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum melaksanakan praktik pembelajaran di dalam kelas, mahasiswa PPL menyusun RPP, yang berfungsi untuk memudahkan mahasiswa dalam mengajar di kelas dan agar alokasi waktu sesuai dengan banyaknya hari efektif. Penyusunan RPP mengenai materi yang akan diajarkan disesuaikan dengan silabus. Pembuatan RPP harus mencakup indikator yang ada dalam silabus. RPP praktikan membuat sebanyak 8 kali. RPP 1 membahas Pacelathon, RPP 2 membahas Tembung Lingga dan Tembung Andhahan, RPP 3 membahas Cerita Rakyat Legenda Rawa Pening, RPP 4 membahas Dialog, RPP 5 membahas Wara-Wara (Pengumuman), RPP 6 membahas Geguritan, RPP 7 membahas Cerita Wayang Ramayana dan RPP 8 membahas tentang Menelpon.

f. Media pembelajaran

Media pembelajaran digunakan untuk memudahkan guru dalam mengajar. Dalam kegiatan praktik mengajar, mahasiswa menggunakan media yang diperlukan untuk membimbing siswa menemukan suatu konsep serta menarik perhatian siswa agar terfokus pada pelajaran. Praktikan membuat beberapa media yang akan digunakan untuk pembelajaran antara lain memperlihatkan gambar tentang urutan terjadinya Rawa Pening, dan tentang cara berbicara yang sopan serta teks foto copy tentang legenda Rawa Pening.

B. Pelaksanaan PPL

Pelaksanaan praktik dilaksanakan mulai tanggal 06 Agustus 2014 sampai tanggal 06 September 2014. Mencakup semua aktivitas yang berhubungan dengan praktik pembelajaran Bahasa Jawa. Dalam pelaksanaan PPL dibimbing oleh guru pembimbing yaitu Bimantoro dan melaksanakan praktik mengajar di kelas VII A, B, C, D, E, F dan G. Alokasi waktu pembelajaran yaitu 14 jam per minggu. Pelaksanaan kegiatan PPL meliputi:

1. Praktik mengajar

Program mengajar Bahasa Jawa dilaksanakan di kelas VII A, B, C, D, E, F, dan G. Media pembelajaran yang dipakai :

- a. Media pembelajaran foto copy teks tentang legenda Rawa Pening.
- b. Gambar contoh alur terjadinya Rawa Pening dan gambar tentang cara berbicara yang baik dan benar (sopan) pada orang lain.

c. Buku paket :

- Wasana, dkk. 2010. Wursita Basa. Klaten : CV Sahabat.

d. Buku pendamping

- Tim MGMP Bahasa Jawa Kabupaten Klaten. 2014. *SMART Bahasa Jawa Semester Ganjil Kelas VII*. Klaten : UD. Pustaka Mandiri.
- Wasana, dkk. 2010. *Materi Pendamping Wasis Basa Jawa*. Klaten : Cakrawala Baru.

e. Laptop

Jadwal mengajar 7 kali seminggu dimulaihari:

- 1) Senin, Kelas VII C
- 2) Selasa, Kelas VII G dan Kelas VII E
- 3) Rabu, Kelas VII A dan Kelas VII F
- 4) Jum'at, Kelas VII D
- 5) Sabtu, Kelas VII B

2. Kegiatan praktik mengajar

Kegiatan praktik mengajar di kelas meliputi:

a. Kegiatan awal

Kegiatan awal meliputi: salam, persensi, apersepsi, motivasi, penyampaian Kompetensi Dasar yang akan diajarkan, serta menyampaikan tujuan pembelajaran. Keseluruhan kegiatan ini bertujuan untuk mempersiapkan mental siswa sebelum menerima materi, sehingga siswa dapat mengerti apa yang akan dibahas.

b. Kegiatan inti

Kegiatan inti merupakan serangkaian kegiatan penyampaian materi. Penerapan metode dan pendekatan dalam proses mengajar dapat dilihat pada tahap ini. Metode yang pernah digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) *Student Teams Achievement Divisions (STAD)*
- 2) Ceramah
- 3) Diskusi
- 4) Penugasan

c. Kegiatan penutup

Proses belajar mengajar diakhiri dengan penarikan kesimpulan dari materi yang telah diberikan dalam proses pembelajaran. Kesimpulan dilakukan oleh siswa dan guru. Untuk memperkuat pemahaman

siswa, diberikan tes atau penugasan tentang materi yang telah diajarkan.

3. Evaluasi pembelajaran

Evaluasi pembelajaran dilakukan dengan cara memberikan gerakan yang kompleks dengan bantuan media pembelajaran yang telah disediakan tanpa didampingi dengan pendidik.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Analisis hasil

Perencanaan program PPL yang telah disusun dengan sedemikian rupanya akhirnya dapat terlaksana sesuai dengan harapan, walaupun dalam pelaksanaannya terdapat sedikit perubahan dari apa yang telah di programkan sebelumnya, tetapi tidak begitu berpengaruh terhadap pelaksanaan PPL.

Selama pelaksanaan PPL, praktikan memperoleh pengalaman menjadi seorang guru dalam berkomunikasi dengan guru yang lain, karyawan dan siswa serta memecahkan masalah yang berhubungan dengan proses pelaksanaan program kerja PPL. Permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh praktikan antara lain:

- Penyusunan Perangkat Pembelajaran
- Alokasi Waktu
- Praktik Mengajar

2. Refleksi

Dengan melihat hasil observasi, maka dapat disusun dan dilaksanakannya program PPL. Program PPL terdiri dari penyusunan perangkat pembelajaran, praktik mengajar, dan evaluasi materi ajar. Program yang telah disesuaikan dengan kondisi pembelajaran di sekolah dan telah dikonsultasikan kepada guru dan dosen pembimbing. Selain itu media dan metode yang digunakan disesuaikan dengan kondisi siswa dan fasilitas yang tersedia. Program kegiatan PPL berjalan dengan lancar. Tujuan masing-masing perprogram tercapai sesuai dengan yang telah direncanakan.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari serangkaian pelaksanaan kegiatan PPL di SMP N 1 Jogonalan pada tanggal 3 Maret-17 September 2014 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Program PPL merupakan wahana yang tepat bagi mahasiswa kependidikan untuk dapat menerapkan ilmu yang diperoleh dari universitas kelapangan (sekolah).
2. Melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), mahasiswa mendapatkan pengalaman mengajar yang sesungguhnya mulai dari mempersiapkan pembelajaran, pelaksanaan mengajar dan evaluasi hasil belajar.
3. Mahasiswa mendapatkan gambaran bagaimana menjadi seorang guru yang profesional baik dalam kegiatan belajar mengajar maupun pergaulan dengan masyarakat sekolah lainnya.
4. Kerjasama yang baik dari semua pihak sangat mempengaruhi kesuksesan kegiatan PPL.

B. Saran

Berdasarkan pelaksanaan PPL selama 3 bulan di SMP N 1 Jogonalan masih ada beberapa kekurangan yang sangat perlu diperhatikan. Beberapa masukan yang dapat praktikan berikan antara lain:

1. Bagi Pihak Sekolah SMP N 1 Jogonalan

- a. Media pembelajaran yang digunakan hendaknya terus ditingkatkan agar pembelajaran lebih menarik dan efektif. Guru dapat mengoptimalkan penggunaan OHP maupun LCD yang disediakan oleh sekolah.
- b. Peningkatan kedisiplinan siswa dalam pemanfaatan waktu pembelajaran di kelas perlu diefektifkan.
- c. Meningkatkan pemberian motivasi belajar untuk siswa sehingga motivasi siswa untuk belajar dapat lebih baik lagi.

2. Bagi PP PPL & PKL LPPM UNY

- a. Pembekalan baik untuk pelaksanaan dan laporan diperjelas sehingga mahasiswa tidak mengalami kebingungan pada saat melaksanakan.
- b. Jumlah mahasiswa yang diterjunkan kelokasi hendaknya disesuaikan dengan kebutuhan sekolah.

3. Bagi mahasiswa

- a. Merancang program PPL yang sesuai dengan kebutuhan sekolah dan ketersediaan waktu serta melakukan persiapan semaksimal mungkin agar program berjalan lancar.
- b. Mahasiswa hendaknya selalu melakukan koordinasi dengan koordinator sekolah dan guru pembimbing demi kelancaran pelaksanaan program PPL.
- c. Mahasiswa harus meningkatkan kreativitas dalam menerapkan metode dan menggunakan media pembelajaran.
- d. Memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dengan baik pada semua warga sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- TIM PP PPL & PKL LPPM UNY. 2014. *Panduan PPL*. Yogyakarta : UNY PRESS.
- TIM PP PPL & PKL LPPM UNY. 2014. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta : UNY PRESS .
- TIM PP PPL & PKL LPPM UNY. 2014. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL 1*. Yogyakarta : UNY PRESS.